



**PEMKAB BANTUL TAMBAH SHELTER ISOLASI**

## Melonjak Tajam, 18 Pasien Corona Meninggal dalam Sehari

**YOGYAKARTA (MERAPD)** - Kasus kematian akibat corona di Yogya melonjak tajam. Pemda DIY melaporkan 18 kasus kematian terkonfirmasi Covid-19 pada Jumat (15/1) sehingga total kasus meninggal menjadi 367 kasus.

"Hari ini telah lakukan verifikasi jumlah kasus meninggal dari kabupaten/kota, untuk krocek dan ada beberapa kasus meninggal yang belum terlaporkan, masuk laporan hari ini," jelas Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Sedangkan penambahan kasus positif Covid-19 sebanyak 262 kasus sehingga total kasus hingga saat ini sebanyak 16.354 kasus. Distribusi kasus positif terdiri dari 42 warga Kota Yogyakarta, 84 warga Bantul, 33 warga Kulonprogo, 26 warga Gunungkidul, dan 77 warga Sleman.

\*Bersambung ke halaman 9

---

**Melonjak** .....

"Rincian riwayat kasus positif terdiri dari 63 kasus periksa mandiri, 125 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, 8 kasus screening karyawan kesehatan, satu kasus perjalanan luar kota, satu kasus screening pasien, dan 64 kasus belum ada info," jelasnya.

Sementara itu, penambahan kasus sembuh sebanyak 248 kasus, sehingga total sembuh menjadi 10.795 kasus, terdiri dari 66 warga Kota Yogyakarta, 34 warga Bantul, 18 warga Gunungkidul, dan 130 warga Sleman.

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Bantul menambah shelter atau tempat isolasi pasien konfirmasi positif terinfeksi Covid-19 dengan memanfaatkan bangunan Rumah Sakit Patmasuri di Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon.

"Dengan tambahan ini, saya berharap bisa menjadi solusi keterbatasan tempat isolasi, apalagi siang ini juga sudah ada yang memakai, tapi jumlahnya berapa saya belum tahu," kata Sekretaris Daerah Bantul Helmi Jamharis saat dikonfirmasi usai meninjau kesiapan shelter di RS Patmasuri Bantul, Jumat.

Menurut dia, dengan penambahan shelter COVID-19 berkapasitas 60 tempat tidur ini juga makin menambah kapasitas tempat isolasi pasien COVID-19 di Bantul menyusul kasus positif beberapa hari terakhir terus melonjak, dan hingga data terakhir sudah menembus lebih

..... **Sambungan halaman 1** .....

seribu orang yang isolasi.

Dia mengatakan Pemkab Bantul saat ini telah memiliki beberapa shelter COVID-19, seperti di Semai Bambanglipuro, di Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPSDMP) Yogyakarta, dan Rumah Sakit Lapangan Khusus COVID-19 (RSLKC) Bambanglipuro, serta yang terbaru di RS Patmasuri.

Selain itu, kata Helmi yang juga Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Bantul, di masing-masing desa atau kelurahan di Bantul juga memiliki shelter yang dikelola pemerintah desa dan warga setempat dengan dukungan dari puskesmas setempat.

"Semuanya (shelter) penuh, karena hari ini yang terpapar COVID-19 (masih menjalani isolasi) seribu lebih, sementara kapasitas kita jauh dari itu," katanya.

Oleh karena itu, Helmi menekankan kembali kepada masyarakat Bantul untuk serius mematuhi protokol kesehatan dalam pencegahan penularan COVID-19, dengan selalu mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker setiap aktivitas, dan menjaga jarak, serta menghindari kerumunan.

Selain itu, Helmi juga mengajak semua masyarakat untuk menjaga kesehatan dengan mengonsumsi makanan-makanan yang bergizi supaya tetap dalam kondisi sehat, sehingga perkembangan COVID-19 di Bantul dapat dikendalikan. (C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 15 Desember 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005